

PENGARUH EKSTRAK KEONG LAUT MATAH MERAH (*Cerithidea obtusa*) TERHADAP SEL KANKER PADA MENCIT C₃H

Sri Purwaningsih

Departemen Teknologi Hasil Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas dan keong laut matah merah (*Cerithidea obtusa*) sebagai antikanker pada mencit C₃H. Hasil uji secara makroskopis menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak keong laut matah merah yang diberikan maka volume tumor dan berat (omor pada mencit, serta rasio tumor terhadap tubuh mencit adalah semakin rendah. Hasil dari gambaran secara mikroskopis menunjukkan bahwa mencit kontrol mendapatkan skor lesio 13,05 (pertumbuhan tumor baik), mencit yang diberi pelarut mempunyai skor lesio 11,85 (pertumbuhan sedang), sedangkan pada mencit kelompok perlakuan (konsentrasi 0,123 sampai dengan 0,615 ug/kg berat badan) mendapat skor lesio 9,48 sampai dengan 4,38 (pertumbuhan tumor buruk). Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa ekstrak keong matah merah [*Cerithidea obtusa*) mampu menghambat pertumbuhan kanker pada mencit C₃H.

Kata kunci: Kanker, mencit C₃H, dan keong matah merah (*Cerithidea obtusa*)

I. PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit penyebab kematian nomor 2 di Amerika Serikat. Pada tahun 2001 jumlah kematian yang disebabkan penyakit kanker sebanyak 553,786 atau sekitar 22,95%. Kematian yang disebabkan oleh kanker payudara untuk wanita pada tahun 2001 sebesar 272.810 atau sebanyak 15% (Statistik kanker USA 2004). Di Indonesia terdapat kecenderungan peningkatan jumlah penderita kanker dari tahun ke tahun. Depkes (2004) menyatakan bahwa kebanyakan penderita kanker adalah wanita (64,49%) dengan kasus tertinggi adalah kanker rahim dan payudara, adapun kisaran umur yang paling tinggi adalah antara umur 45-75 tahun (57,57%).

Sebagian besar penderita kanker di Indonesia memeriksakan diri ke dokter setelah penyakit yang diderita berada dalam stadium yang sudah lanjut. Hal ini menyulitkan penanganan, dan memerlukan tindakan yang kompleks, waktu yang lama serta biaya yang mahal, sedangkan hasilnya mengecewakan dokter yang merawat, penderita, maupun keluarganya. Sebenarnya kanker bukan merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Sebagian besar kanker dapat ditasi apabila dilakukan tindakan penanganan yang tepat dan dilakukan pada stadium dini (Mudigdo 2002).

Penelitian tentang obat untuk kanker telah banyak dilakukan baik yang berasal dari darat maupun laut, termasuk di Indonesia. Indonesia merupakan